

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator
1.	<p>Bagaimana implementasi Teknik evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran akidah akhlak kelas XI Program Keagamaan di MAN 3 Sleman.</p>	<p>Implementasi teknik evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan evaluasi • Tujuan evaluasi • Teknik dan alat evaluasi • Jadwal kegiatan evaluasi • proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak • Sasaran evaluasi pembelajaran akidah akhlak
		<p>Pembelajaran akidah akhlak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembelajaran • Proses pelaksanaan pembelajaran • Sasaran pembelajar

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

1. Kurikulum apa yang digunakan di MAN 3 Sleman?
2. Kapan mulai diterapkannya kurikulum tersebut?
3. Apakah alasan sekolah menerapkan kurikulum tersebut?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum terhadap guru-guru MAN 3 Sleman?
5. Bagaimana keadaan sekolah MAN 3 sleman?
6. Bagaimana sarana dan prasarana di MAN 3 sleman?
7. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di MAN 3 sleman?
8. Adakah kendala dalam melaksanakan evaluasi di MAN 3 sleman?
9. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan evaluasi?

B. Wawancara dengan guru akidah akhlak

1. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?
2. Metode apa yang digunakan pada saat pembelajaran aqidah akhlak ?
3. Adakah jadwal kegiatan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?
4. Bagaimana proses penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?
5. Instrumen seperti apa yang paling tepat digunakan didalam pembelajaran akidah akhlak?
6. Bagaimana pengaruh evaluasi terhadap mutu pembelajaran akidah akhlak?

7. Bagaimana penyusunan instrumen evaluasi untuk aspek kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?
8. Apa alat instrumen evaluasi untuk aspek afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?
9. Bagaimana penyusunan instrumen evaluasi untuk aspek psikomotorik pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?
10. Apa faktor pendukung dalam melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?
11. Apa kendala yang dihadapi dalam proses evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?
12. Bagaimana mengatasi kendala dalam melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

C. Wawancara dengan siswa

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak di man 3 sleman?
2. Apakah guru selalu menggunakan strategi dalam mengajar?
3. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak?
4. Apa yang anda ketahui tentang aspek evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik?
5. Apakah evaluasi dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
6. Teknik apa yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik?
7. Dari ketiga aspek evaluasi tersebut, mana yang mudah untuk dipahami siswa?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Wawancara I

Hari/tanggal : Rabu/11 September 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MAN 3 Sleman

Narasumber : Siti Zumairoh, S. Ag (Guru akidah akhlak kelas XI Program Keagamaan)

1. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?

Pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman mendapatkan alokasi waktu 2jp/minggu. Guru mata pelajaran diberikan kebebasan untuk menggunakan metode pembelajaran yang akan digunakan, tentunya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Sebelum melakukan penyampaian materi siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin ketua kelas. Kemudian saya memberikan sedikit ulasan terkait materi yang telah disampaikan minggu lalu. Dan dilanjutkan penyampaian materi. Disela sela pembelajaran terkadang diselipkan games untuk memecahkan suasana jenuh pada kelas jika terjadi. Ketika pembelajaran selesai guru menutup pembelajaran dengan doa juga.

2. Metode apa yang digunakan pada saat pembelajaran akidah akhlak ?

Dalam pembelajaran akidah akhlak khususnya untuk materi Ilmu Kalam, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

3. Adakah jadwal kegiatan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

Jadwal kegiatan evaluasi pembelajaran akidah akhlak disesuaikan dengan cakupan materi yang harus disampaikan, disesuaikan dengan jam efektif pembelajaran yang tersedia. Guru akidah akhlak mempunyai pola dalam pembelajaran akidah akhlak untuk setiap KD-nya materi pembelajaran disampaikan, latihan atau tugas diberikan baru kemudian dilaksanakan evaluasi pembelajarannya. Jadi untuk setiap KD, begitu materi pembelajaran selesai dan latihan/tugas sudah dikerjakan, guru akan melaksanakan ulangan harian sebagai evaluasinya. Model evaluasi pembelajaran yang demikian sudah disampaikan guru pada saat pertemuan awal semester sebagai kontrak belajar dengan siswa.

4. Bagaimana proses perencanaan dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

Kalo perencanaan penyusunan evaluasi wajib dilakukan sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran, antara lain, merumuskan tujuan dari evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, menentukan teknik yang digunakan, menyusun instrument atau alat pengukuran evaluasi, dan yang terakhir menentukan tolak ukur atau kriteria ketuntasan mengajar dalam evaluasi hasil belajar.

5. Bagaimana proses penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?

Instrumen evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman disusun sepenuhnya oleh guru akidah akhlak. Namun demikian guru akidah akhlak di MAN 3 Sleman selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan teman-teman guru akidah akhlak yang lain baik itu yang berasal dari MAN 3 Sleman maupun yang berasal dari luar MAN 3 Sleman. ((Kita mempunyai forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Akidah Akhlak MA se provinsi DIY yang mengadakan pertemuan rutin setiap bulan sekali, yang merupakan wadah bagi guru-guru akidah akhlak MA se-DIY untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi)).

6. Instrumen seperti apa yang paling tepat digunakan didalam pembelajaran akidah akhlak?

Untuk pembelajaran akidah akhlak, instrumen evaluasi pembelajaran yang paling tepat digunakan adalah dengan menggunakan soal-soal berbentuk pilihan ganda dan uraian (bentuk test tertulis) untuk penilaian kognitif (ranah KI3) khususnya untuk materi-materi yang bersifat teoritis (biasanya materi-materi akidah). Untuk materi-materi akhlak selain menggunakan instrument penilaian sebagaimana yang digunakan dalam materi-materi akidah, biasanya guru juga mengadakan penilaian aplikatif dalam kehidupan sehari-hari melalui observasi/pengamatan perilaku siswa khususnya ketika berada di MAN 3 Sleman.

7. Bagaimana pengaruh evaluasi terhadap mutu pembelajaran akidah akhlak?

Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Karenanya dari hasil evaluasi yang telah didapatkan, guru dapat membuat proses tindak lanjutnya, baik itu untuk meremidi bagi siswa yang belum tuntas maupun memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas. Dengan demikian diharapkan seluruh siswa pada akhirnya bisa tuntas di setiap KD-nya. Dengan proses evaluasi pembelajaran yang demikian diharapkan mutu pembelajaran akidah akhlak dapat semakin baik meningkat dari waktu ke waktu, karena tingkat kemajuan anak bisa terpantau di setiap KD-nya.

8. Bagaimana penyusunan instrumen evaluasi untuk aspek kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?

Untuk instrument evaluasi aspek kognitif guru akidah akhlak di MAN 3 Sleman menggunakan bentuk evaluasi tes tertulis baik itu pilihan ganda maupun uraian, tes lisan, dan penugasan dengan instrument penilaian disesuaikan materi pembelajaran. Instrumen ini disusun sendiri oleh guru akidah akhlak

9. Apa alat instrumen evaluasi untuk aspek afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?

Alat instrument aspek afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman guru menggunakan tabel penilaian yang disesuaikan antara materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan aspek afektif yang

akan dinilai. Sedangkan untuk penilaiannya guru menggunakan observasi/pengamatan dan penilaian teman sebaya.

10. Bagaimana penyusunan instrumen evaluasi untuk aspek psikomotorik pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?

Sedangkan untuk penilaian aspek psikomotorik, dalam hal ini ranah KI-4, guru biasanya menyesuaikan dengan materi yang disampaikan. Untuk materi-materi yang memungkinkan siswa untuk unjuk diri biasanya guru menggunakan hafalan. Untuk materi-materi yang memungkinkan siswa untuk diskusi biasanya guru menggunakan pengamatan kemampuan siswa selama proses diskusi, baik itu ketika menyampaikan materi diskusi, menyampaikan pertanyaan maupun ketika menjawab pertanyaan.

11. Apa faktor pendukung dalam melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

Man 3 Sleman sudah memiliki aplikasi penilaian berbasis android yang dinamakan geschool yang memudahkan guru dalam proses penilaian khususnya pada aspek kognitif. Dari aplikasi tersebut juga memungkinkan

guru untuk memperkaya instrument penilaian berupa soal-soal baik soal latihan maupun ulangan harian, karena dalam aplikasi tersebut guru tersambung dengan guru-guru lain yang menggunakan aplikasi yang sama.

Untuk penilaian afektif relative mudah dikarenakan peserta didik yang ada di MAN 3 Sleman mayoritas berlatarbelakang pondok pesantren, sekolah islam terpadu, dan MTs”.

12. Apa faktor pendukung dalam melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

Faktor pendukung dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran akidah antara lain adalah ketika evaluasi pembelajaran akidah akhlak, khususnya aspek afektif dalam hal ini ranah KI 1 dan KI 2 yang bisa dilaksanakan di luar pembelajaran di kelas yang dapat dilaksanakan guru dengan observasi/pengamatan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari khususnya ketika berada di MAN 3 Sleman. Selain itu dengan adanya sistem *geschool* yang saat ini sudah mulai diaplikasikan di MAN 3 Sleman, sangat membantu guru akidah akhlak untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran aspek kognitif dalam hal ini ranah KI 3 khususnya untuk memberikan penilaian (mengoreksi hasil evaluasi) dan keterjaminan siswa untuk bekerja sendiri selama proses evaluasi.

13. Apa kendala yang dihadapi dalam proses evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman?

Dalam proses evaluasi pembelajaran akidah akhlak kendala yang dihadapi biasanya berasal dari factor extern misalnya kondisi siswa yang belum tentu fit pada saat evaluasi pembelajaran, kemampuan dasar masing-masing siswa yang berbeda untuk menangkap materi pembelajaran yang disampaikan, kemampuan siswa yang juga berbeda-beda untuk mengekspresikan pemikiran dan pemahamannya, serta keterbatasan waktu yang tersedia, sehingga tidak jarang guru menggabungkan evaluasi 2 KD dalam satu penilaian.

14. Bagaimana mengatasi kendala dalam melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak?

Untuk mengatasi kendala yang terdapat dalam nomor 11, guru biasanya mengadakan remedi baik itu remedi pembelajaran maupun remedi evaluasi bagi siswa yang belum tuntas untuk mengakomodir adanya kemungkinan siswa yang tidak fit, tidak sehat maupun kurang konsentrasi pada saat evaluasi pembelajaran yang awal dilakukan.

Untuk mengakomodir kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda, guru biasanya menggunakan variasi dalam evaluasi pembelajarannya, misalnya guru selain menilai kemampuan siswa dalam berdiskusi, guru juga menilai siswa dalam kemampuan yang lain misalnya ketika menghafal materi yang memungkinkan penilaian hafalan.



Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

Wawancara II

Hari/tanggal : 25 September 2019

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Lokasi : Ruang Waka Kurikulum MAN 3 Sleman

Narasumber : Thoha, S.Pd.,M.Pd.Si (waka kurikulum MAN 3 Sleman)

1. Kurikulum apa yang digunakan di MAN 3 Sleman?
Man 3 Sleman menggunakan Kurikulum 2013
2. Kapan mulai diterapkannya kurikulum tersebut?
mulai tahun pelajaran 2014/2015, (sekarang (tahun ajaran 2018/2019) masuk tahun ke-5, jadi sdh semua tingkat Kelas X-XI dan XII)
3. Apakah alasan sekolah menerapkan kurikulum tersebut?
 - a. Ingin lebih efektif dan tersistem menciptakan keunggulan dan ciri khas MAN 3 Sleman.
 - b. memberikan nilai plus bagi lulusan MAN 3 Sleman.
 - c. mendukung peningkatan kualitas akademik.
 - d. mengembangkan potensi siswa dan melejitkan prestasinya.
 - e. Mengikuti regulasi dan perkembangan pendidikan di Indonesia

4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum terhadap guru-guru MAN 3 Sleman?

Evaluasi tidak bisa lepas dari perencanaan.

Tujuh kegiatan pokok dalam mekanisme penyusunan Kurikulum

MAYOGA:

- a. Melibatkan tim penyusun (guru mata pelajaran, guru BK, kepala madrasah, pengawas madrasah, komite madrasah); sesuai SK kepala madrasah.
- b. Melakukan analisis konteks
- c. Dilakukan melalui workshop
- d. Kegiatan reviu dan revisi
- e. Uji Publik Kurikulum dengan menghadirkan narasumber (ahli pendidikan (dosen UNY, UIN), praktisi pendidikan, Komite MADrasah, Pemerintah/Kemenag (Kasi Kurikulum Kanwil Kemenag DIY), dan Pengawas Satuan Pendidikan
- f. Tahap finalisasi
- g. Pemantapan dan penilaian dokumen Kurikulum oleh Tim Pengembang berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum.

Upaya yang dilakukan agar guru dapat menerapkan kurikulum 2013 secara optimal:

- a. Sosialisasi kebijakan dan Regulasi tentang Kurikulum Baru ke Guru
- b. Mengikuti sosialisasi dan Bimtek/diklat Kurikulum 2013

- c. Melakukan koordinasi pimpinan terkait kesiapan SDM dan sarpras pendukung
- d. Melakukan lokakarya internal MAN 3 Sleman untuk persiapan implementasi
- e. Mempersiapkan perangkat administrasi bersama-sama
- f. Melakukan implementasi dan monitoring
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan akhir semester
- h. Ada monitoring pelaksanaan
- i. Ada Rapat koordinasi pimpinan (setiap hari senin)
- j. Ada Rapat khusus untuk membahas masalah/kendala

Ada forum bersama guru SIGMA (Srawung ilmiah Guru Mayoga) Semua bertanggung jawab sesuai bidangnya, dibawah Koordinasi Kepala Madrasah, Waka, Wali Kelas, Ketua kegiatan. Kita punya komitmen: “semua punya peran, semua menentukan”.

5. Bagaimana keadaan sekolah MAN 3 sleman?

Saat MAN 3 Sleman memiliki 26 kelas terdiri dari 9 kelas X, 9 kelas XI dan 8 kelas XII Membuka 3 program jurusan IPA, IPS dan Program keagamaan (PK) Jumlah Guru 61 orang, Pegawai tata Usaha 19 Jumlah total 781 terdiri dari siswa kelas X= 263 (IPA=150, IPS=83, PK=31) Kelas XI=281 (IPA=155, IPS=99, PK=27) Kelas XII =237((IPA=126, IPS=86, PK=25)

6. Bagaimana sarana dan prasarana di MAN 3 Sleman?

Sarana prasarana lengkap dan terawat. Ada Ruang Kelas, Aula (AVA), Laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, Greenhouse, Komputer), Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Piket, Ruang Kepala, Ruang Tamu, Gudang, dan fasilitas pendukung pembelajaran LCD lengkap setiap kelas dan ruang pertemuan.

7. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di MAN 3 sleman?

Evaluasi terpadu untuk semua aspek kurikulum, ada monitoring mingguan, ada evaluasi per bulan, ada evaluasi akhir semester, ada lokakarya tahunan. Evaluasi kurikulum dilakukan rutin tahunan berdasar catatan dan koreksi mingguan/bulanan dari berbagai aspek dan berbagai pihak (sumber). Oleh karena itu forum workshop dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi dan perencanaan kurikulum yang akan diberlakukan pada tahun berikutnya.

8. Adakah kendala dalam melaksanakan evaluasi di MAN 3 sleman?

- a. Masih beragamnya pemahaman Guru (Regulasi yang cepat berubah)
- b. Di Awal pelaksanaan 2014-2017 Buku ajar terlambat (mapel Umum baru kami terima akhir semester 1, sementara pengadaan buku sendiri tidak dibenarkan)
- c. Ribetnya penilaian (terutama untuk guru yang memiliki kelas banyak)
- d. Banyaknya administrasi guru membuat guru kekurangan kesempatan/waktu untuk melakukan persiapan dan inovasi pembelajaran.

- e. Meskipun guru sudah memperoleh Bimtek atau sosialisasi atau pelatihan Kurikulum 2013 namun waktu yang memadai (cukup).
- f. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan evaluasi?

Kita berupaya aktif, kreatif dan mandiri dalam menangkap perubahan dan perkembangan kurikulum. Memperhatikan hasil setiap kegiatan, tentang capaian tujuan dan targetnya tercapai sejauhmana. Semua kegiatan harus punya laporan tertulis sesuai standar yang telah ditentukan. Semua hal terkait langkah inovasi kurikulum terus kita kembangkan (dari konsep, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasinya) dengan tetap meningkatkan semangat kita untuk terus belajar dari berbagai referensi maupun perkembangan dunia pendidikan kita. Belajar dan terus belajar. Ikuti spirit : Siapa berani mengajar, maka ia tidak boleh berhenti belajar. Untuk peningkatan pemahaman kurikulum 2013 Madrasah melakukan/memfasilitasi guru dengan :

- a. Tugas belajar : sesuai kesempatan dari Kemenag Pusat
- b. Ijin Belajar : sesuai kemampuan Guru (bagi yang berminat)
- c. Diklat : kerjasama Balai Diklat Semarang atau mengirim/menugaskan guru di Kemenag Pusat atau BDK Semarang.
- d. Workshop (Madrasah, setahun 2 kali), Seminar kerjasama dengan Perguruan Tinggi
- e. Lokakarya : sekali setahun
- f. Mengefektifkan MGMP

Tahapan yang dilakukan :

- a. Sosialisasi kebijakan dan Regulasi tentang Kurikulum Baru ke Guru
- b. Mengikuti sosialisasi dan diklat Kurikulum Baru
- c. Melakukan koordinasi pimpinan terkait kesiapan SDM dan sarpras pendukung
- d. Melakukan lokakarya internal MAN 3 Sleman untuk persiapan implementasi
- e. Mempersiapkan perangkat administrasi
- f. Melakukan implementasi dan monitoring
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan akhir semester
- h. Dalam hal fasilitas pembelajarn kepada Guru, Madrasah menyiapkan kelengkapan: Buku, Laboratorium dan Perpustakaan



Lampiran V

HASIL WAWANCARA

Wawancara III

Hari/tanggal : Kamis/12 September 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MAN 3 Sleman

Narasumber : Imelda Natsya (siswa kelas XI Program Keagamaan)

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak di man 3 sleman?
2. Pembelajaran dengan metode penilaian ulangan harian, presentasi dan kerja kelompok
3. Apakah guru selalu menggunakan strategi dalam mengajar?
Iya, seperti diskusi kelompok. Dengan Tanya jawab yang disesuaikan dengan materi.
4. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak?
Ulangan harian, penilaian tengah semester, dan kerja kelompok.
5. Apa yang anda ketahui tentang aspek evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik?
Kognitif seperti penilaian pada pengetahuan siswa terhadap materi, afektif seperti penilaian yang berfokus pada penilaian sikap siswa, sedangkan psikomotorik penilaian pada keterampilan siswa.
6. Apakah evaluasi dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?

Iya.

7. Teknik apa yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik?

Kalo untuk evaluasi ranah kognitif ibu Siti Zumairoh biasanya ulangan harian yang bentuk soalnya pilihan ganda dan uraian begitu juga pts dan uas, Kalo afektif pengamatan dan penilaian dari teman sebaya atau sekelas, sedangkan psikomotorik biasanya presentasi, itukan melatih siswa trampil berbicara didepan umum

8. Dari ketiga aspek evaluasi tersebut, mana yang mudah untuk dipahami siswa?

Kalo saya kognitif mas.



Lampiran VII

HASIL WAWANCARA

Wawancara V

Hari/tanggal : Kamis/12 September 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MAN 3 Sleman

Narasumber : Naili Nurul Aqilah (siswa kelas XI Program Keagamaan)

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak di man 3 sleman?

Pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman baik, asik, mudah dipahami dan mudah diterima oleh para siswa. Guru juga memahami seluruh materi yang dengan hal itu dapat membantu para siswa untuk lebih paham.

2. Apakah guru selalu menggunakan strategi dalam mengajar?

Guru selalu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, yang dapat membuat siswa lebih paham dan juga tertarik, juga tidak bosan dalam pembelajaran.

3. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak?

Guru selalu mengevaluasi setiap materi pelajaran yang telah diberikan diakhir waktu pembelajaran. Berupa game Tanya jawab dan ulangan.

4. Apa yang anda ketahui tentang aspek evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik?

Evaluasi kognitif itu evaluasi yang terkait dengan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Evaluasi afektif berupa sikap yang dimiliki seorang siswa saat dikelas atau sekolah.

Evaluasi psikomotorik adalah berupa keterampilan yang dimiliki siswa terhadap suatu hal atau dalam kelompok dan individu.

5. Apakah evaluasi dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?

Iya, guru akidah akhlak di MAN 3 Sleman menggunakan evaluasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di setiap pembelajaran.

6. Teknik apa yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik?

Kognitif: ulangan harian, tugas, mengerjakan LKS, Tanya jawab lisan.

Yang bentuk soalnya pilihan ganda dan uraian.

Afektif: guru mengamati berbagai sikap dan tindakan dari siswa.

Psikomotorik: berdiskusi antar siswa, presentasi individu atau kelompok.

7. Dari ketiga aspek evaluasi tersebut, mana yang mudah untuk dipahami siswa?

Kalo saya psikomotorik mas, karena tidak banyak materi dan melatih keterampilan yang dimiliki siswa.

Lampiran VI

HASIL WAWANCARA

Wawancara IV

Hari/tanggal : Kamis/12 September 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MAN 3 Sleman

Narasumber : Hafidh Ahmad Haritama (siswa kelas XI Program Keagamaan)

1. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak di man 3 sleman?

Pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Sleman cukup baik dan mudah diterima oleh para siswa. Gurunya sangat tekun dan tidak membuat takut para siswa sehingga siswa mudah menerima pelajaran yang diberikan.

2. Apakah guru selalu menggunakan strategi dalam mengajar?

Guru selalu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajar, jadi siswa mudah mengerti dan tidak kesulitan dalam memahami pelajaran atau materi.

3. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru akidah akhlak?

Guru akidah akhlak selalu mengevaluasi setiap materi pelajaran yang telah diberikan diakhir waktu pembelajaran. Berupa kesimpulan, ulangan, ataupun Tanya jawab.

4. Apa yang anda ketahui tentang aspek evaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik?

Evaluasi kognitif itu evaluasi yang terkait dengan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Evaluasi afektif berupa sikap yang dimiliki seorang siswa saat dikelas atau sekolah.

Evaluasi psikomotorik adalah berupa keterampilan yang dimiliki siswa terhadap suatu hal atau dalam kelompok dan individu.

5. Apakah evaluasi dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?

Iya, guru akidah akhlak di MAN 3 Sleman menggunakan evaluasi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di setiap pembelajaran.

6. Teknik apa yang digunakan oleh guru dalam melakukan evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik?

Kognitif: ulangan harian, kuis, tugas, Tanya jawab lisan, pre test dan post test.

Afektif: guru mengamati berbagai sikap dan tindakan dari siswa.

Psikomotorik: berdiskusi antar siswa, presentasi individu atau kelompok.

7. Dari ketiga aspek evaluasi tersebut, mana yang mudah untuk dipahami siswa?

Kalo saya psikomotorik mas, karena menurut saya materi yang paling mudah masuk di siswa adalah penjelasan dari teman dan berdiskusi. Jadi siswa lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2.	Apa saja Teknik yang digunakan dalam melakukan evaluasi	Teknik evaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Penentuan teknik evaluasi • Tindak lanjut
3	Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi evaluasi ranah kognitif afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran akidah akhlak		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor pendukung dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak • Analisis faktor penghambat evaluasi pembelajaran akidah akhlak

UNIVERSITAS AL-ISLAMIA